

KEPADATAN VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE PADA MUSIM KEMARAU DAN MUSIM HUJAN DI
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

ANZALA KHOIRUN NISA – 25010115140330

(2019 - Skripsi)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang endemis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. DBD disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh vektornya yaitu nyamuk *Aedes sp* khususnya *Aedes aegypti*. Tingginya keberadaan vektor DBD juga dapat berisiko terhadap kejadian DBD dimana keberadaan vektor ini bergantung pada tempat perindukannya (*breeding place*). Faktor iklim seperti suhu udara, kelembaban udara serta curah hujan menjadi pertimbangan keberadaan *breeding place* nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kepadatan vektor DBD pada musim kemarau dan musim hujan di Kecamatan Tembalang. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah rumah yang memiliki risiko terhadap kejadian DBD dengan jumlah sampel sebanyak 396 rumah. Sedangkan unit sampelnya adalah larva yang ditemukan di rumah warga. Hasil analisis statistik diketahui bahwa terdapat perbedaan suhu udara musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,025$) ; kelembaban udara musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,016$); curah hujan musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,000$) ; *Breeding Risk Index* musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,020$); dan *Hygiene Risk Index* musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,024$); kepadatan vektor DBD musim kemarau dan musim hujan ($p = 0,025$). Terdapat hubungan antara curah hujan ($p = 0,004$) dan *Breeding Risk Index* dengan kepadatan vektor DBD (HI $p = 0,045$; CI $p = 0,004$; BI $p = 0,040$)

Kata Kunci: DBD, *Maya Index*, *Breeding Risk Index* , *Aedes sp*, Faktor Iklim